

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA MUHAMMADIYAH 25 Pamulang yang beralamat di Jl.Suryakencana No.29, Rt. 5/Rw.5, Pamulang Barat., Kec. Pamulang. Kota Tangerang Selatan, Banten , dengan kode pos 15417.SMA MUHAMMADIYAH 25 Pamulang Telah 32 Tahun mengabdikan pada negara untuk mencerdaskan anak bangsa. visi dan misi SMA MUHAMMADIYAH 25 pamulang adalah sebagai berikut:

a. Visi sma muhammadiyah 25 pamulang

“Terwujudnya sekolah yang kokoh dalam iman, unggul dalam ilmu dan amal, anggun dalam akhlak serta siap bersaing di era globalisasi”

b. Misi sma muhammadiyah 25 pamulang

- 1) Menerapkan nilai-nilai keislaman dan tertib ibadah di sekolah
- 2) Membentuk peserta didik yang mampu membaca dan menghafal al-quran dengan baik
- 3) Melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik dalam penguasaan iptek
- 5) Membentuk peserta didik yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab
- 6) Mengembangkan bakat, minat dan kreativitas peserta didik

melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler

- 7) Meningkatkan semangat berprestasi dan cinta tanah air
- 8) Menerapkan budaya hidup sehat, bersih, aman dan nyaman

2. Deskripsi Data Responden

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Bagian ini menguraikan data yang diperoleh dari responden, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang Tangerang Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan instrument berupa kuesioner kepada 78 responden yang terdiri dari siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
laki-laki	42	54%
perempuan	36	46%
Total	78	100%

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Gambar 4. 1 Diagram Responden Jenis Kelamin



Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki 42 siswa (54%) dan jenis kelamin perempuan 36 siswa (46%). Jadi jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan data responden siswa kelas XI terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI.A, XI.B, dan XI.C. Untuk lebih jelasnya akan disajikan karakteristik berbentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
XI A	32	41%
XI B	24	31%
XI C	22	28%
Total	78	100%

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan kelas XI.A sebanyak 32 siswa (41%), kelas XI.B sebanyak 24 siswa (31%), dan untuk kelas XI.C sebanyak 22 siswa (28%). Jadi berdasarkan kelas, jumlah sampel yang diambil sama jumlahnya

B. Hasil Penelitian

1. Statistika Deskriptif

Statistik data dalam penelitian ini dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan setiap variabel dalam data penelitian ini yang terdiri dari Variabel Disiplin Belajar (X) dan Variabel Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y) agar lebih mudah dalam memahami pengukurannya.

a) Deskripsi Data Disiplin Belajar (X)

Data penelitian terkait disiplin belajar pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang diperoleh dengan metode angket. Hasil analisis statistika Deskriptif untuk variabel disiplin belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4. 3 Deskriptif Data Disiplin Belajar siswa

Statistics		
Disiplin_Belajar		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		79.63
Median		79.00
Mode		86
Std. Deviation		9.199
Range		30
Minimum		63
Maximum		93

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah Responden (N) dalam penelitian ini yaitu 78 siswa skor terendah (Minimum) untuk variabel Disiplin belajar adalah 63 dan skor tertinggi (Maximum) adalah 93. Dari tabel diatas ditunjukkan pula rata rata skor variabel Disiplin Belajar (Mean)dari 78 responden yaitu 79,63 dengan standar deviasi (Std Deviation) 9.119

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 78 responden (siswa) menunjukkan bahwa disiplin belajar (X) diperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 63. Untuk

menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log 78$$

$$= 1 + 3,3 \log 78$$

$$= 1 + 3,3 (1,89)$$

$$= 1 + 6,2$$

$$= 7,2 \text{ dan dibulatkan menjadi 7 kelas interval}$$

Rentang data dihitung dengan angka terbesar dikurangi angka terkecil sehingga $93-63=30$. Sedangkan Panjang kelas yaitu rentang dibagi jumlah kelas $30:7=4,2$ dibulatkan menjadi 4. Distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Disiplin Belajar			
No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	63-66	3	5%
2	67-70	13	15%
3	71-74	12	15%
4	75-78	5	10%
5	79-82	4	10%
6	83-86	14	15%
7	87-90	7	10%
8	91-93	20	20%
Jumlah		78	100%

Berdasarkan nilai disiplin belajar pada tabel diatas. Dapat disimpulkan dari 78 siswa, 3 siswa (5%) memiliki kategori 63-66, dan 13 siswa (15%) memiliki kategori nilai 67-70, dan 12 siswa (15%) memiliki nilai 71-74, dan 5 siswa (10%) memiliki kategori nilai 75-78, dan 4 siswa (10%) memiliki kategori nilai 79-82, dan 7 siswa (10%) memiliki kategori nilai 87-90, dan 20 siswa (20%) memiliki kategori nilai 91-93.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam 3 kategori. Adapun pengkategorian kecenderungan disiplin belajar didasarkan pada:

1. $1) X < M - 1SD$ = Rendah
2. $2) M - 1SD < X < M + 1SD$ = Sedang
3. $3) M + 1SD < X$ = Tinggi

Keterangan:

M= Mean

SD=Standar Deviasi

Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5 Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 70,431$	16	25%	Rendah
2	$70,431 < X < 79,63$	17	25%	Sedang
3	$79,63 < X$	45	50%	Tinggi
Jumlah		78	100%	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4. Diatas dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa sebanyak 25% dari data sampel tersebut masih terdapat 16 siswa yang tergolong dalam kategori rendah disiplin belajar belajarnya, Selanjutnya sebanyak 25% dari data sampel tersebut masih terdapat 17 siswa yang tergolong kategori sedang. Sisanya 50% dari data sampel tersebut masih terdapat 45 siswa tergolong dalam kategori Tinggi Disiplin belajarnya.

b) Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Data penelitian terkait hasil belajar siswa ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang diperoleh dengan metode dokumentasi. Hasil analisis statistika Deskriptif untuk variabel hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Deskriptif Data Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		61.12
Median		64.00
Mode		70 ^a
Std. Deviation		11.945
Range		60
Minimum		40
Maximum		75

Sumber:Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Tabel 4.4 menunjukkan jumlah responden (N) dalam penelitian ini yaitu 78 siswa. Skor terendah (minimum) untuk variabel Hasil Belajar adalah 40, dan skor tertinggi (maximum) adalah 75. Dari tabel diatas ditunjukkan pada rata-rata variabel Hasil Belajar (Mean) dari 78 responden yaitu 61,12 dengan standar deviasi (Std Deviation) 11,945.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 78 responden (Siswa) menunjukkan bahwa variabel Hasil Belajar (Y) diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah yaitu 40. Untuk menentukan jumlah kelas interval. Digunakan rumus yaitu $jumlah = 1 + 3,3 \log 78 = 6,676$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data adalah selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah yaitu $75 - 40 = 35$. Sedangkan Panjang kelas ditentukan dengan cara rentang dibagi jumlah kelas yaitu $35 : 6 = 5,83$ dibulatkan menjadi 6. Distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Hasil Belajar			
No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	40-45	9	10%
2	46-51	6	10%
3	52-57	7	10%
4	58-63	6	10%
5	64-69	2	10%
6	70-75	48	50%
Jumlah		78	100%

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan nilai Hasil Belajar pada tabel 4.7 Diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 78 orang siswa, 9 orang siswa (10%) memiliki kategori nilai 40-45, dan 6 orang siswa (10%) memiliki kategori nilai 46-51, dan 7 orang (10%) siswa memiliki kategori nilai 52-57, dan 6 orang siswa (10%) memiliki kategori nilai 58-63, dan 2 orang siswa (10%) memiliki kategori nilai 64-69, dan 48 orang siswa (50%) memiliki kategori nilai 70-75.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam 3 kategori, Adapun pengkategorian kecenderungan Hasil Belajar didasarkan pada

- 1) $X < M - 1SD$ =Rendah
- 2) $M - 1SD < X < M + 1SD$ =Sedang
- 3) $M + 1SD < X$ =Tinggi

Keterangan

M=Mean

SD=Standar Deviasi

Kategori kecenderungan Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Siswa

NO	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 49,175$	15	25%	Rendah
2	$49,175 < X < 61,12$	23	25%	Sedang
3	$61,12 < X$	40	50%	Tinggi
Jumlah		78	100%	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4. Diatas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Siswa sebanyak 25% dari data sampel tersebut yakni masih terdapat 15 siswa yang tergolong dalam kategori rendah hasil belajarnya. Selanjutnya sebanyak 25% dari data sampel tersebut yakni masi terdapat 23 siswa yang tergolong dalam kategori sedang hasil belajarnya. Sisanya 50% dari data sampel tersebut yakni masih terdapat 40 siswa yang tergolong dalam kategori tinggi hasil belajarnya.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan

kenormalan pada suatu data. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan *software* SPSS untuk mengolah data serta mencari kenormalitasan pada sebuah data variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* test, yang dimana data pada penelitian ini lebih dari 50 responden. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal, Namun, apabila nilai signifikan $< 0,05$ adalah hasil pengujian distribusi normalitas pada penelitian ini:

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas X Terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			78
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.33318403
Most Extreme Differences	Absolute		.071
	Positive		.071
	Negative		-.057
Test Statistic			.071
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.432
	99% Confidence Interval		
	Lower Bound	Upper Bound	.419 .444

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

1) Hasil Analisis Sampel

Dilihat berdasarkan kolom *kolmogorov-smirnov* dan nilai sig adalah $0,444 > \text{nilai sig } 0,05$ (5%) yang artingan H_0 diterima

2) Interpretasi Sampel

Berdasarkan hasil *output software* SPSS terlihat bahwa data disiplin belajar terhadap hasil belajar memiliki distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada penelitian ini agar dapat menguji kelinieritasan hubungan antar variabel *independent* dan *dependent*. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan gambaran output *Anova Table* yang dimana jika nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara variabel memiliki korelasi yang linier, begitu juga sebaliknya, jika nilai sig < 0,05, dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi yang linier pada data, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1) Rumusan Hipotesis:

H₀: Terdapat hubungan yang linier

H₁: Tidak terdapat hubungan yang linier

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * disiplinbelajar	Between Groups	(Combined)	3723.271	36	103.424	1.118	0.063
		Linearity	153.852	1	153.852	1.663	0.204
		Deviation from Linearity	3569.419	35	101.983	1.102	0.080
	Within Groups		3792.883	41	92.509		
	Total		7516.154	77			

2) Hasil Analisis Sampel

Berdasarkan tabel output model ANOVA dan hasil nilai signifikansi yang dilihat dari *Deviation Linilarity* sebagai berikut:

- a. Tingkat variabel disiplin belajar dan hasil belajar memiliki nilai sig signifikansi sebesar $0,63 >$ dari taraf kesalahan 5% (0.05), jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3) Interpretasi Sampel

Dari uji linieritas diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linieritas antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini pertama-tama yaitu dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Yang dimana untuk mengetahui ada tidaknya suatu pengaruh pada masing-masing variabel independem terhadap variabel dependen, yang mana pengaruh tingkat hubungan nya dapat dilihat dari nilai r yang dihasilkan dan besar kontribusi pengaruh dapat dilihat dari R Square dengan mengacu pada tabel dibawah ini:

- 1) Disiplin Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y) dengan uji T

Gambar 4. 3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Disiplin Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.195	13.289

a. Predictors: (Constant), disiplinbelajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3461.452	1	3461.452	19.600	<,.001 ^b

Coefficients ^a						
Model			B	Std. Error	t	Sig.
1		(Constant)	10.000	1.000	10.000	.000
1		Regression	1.000	.200	5.000	.000

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28.716	8.079		3.554	<.001
	disiplinbelajar	.573	.130	.453	4.427	<.001

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

a. Hasil Analisis Sampel

4) Output Model Summary

Dari variabel tersebut dapat diketahui melalui model summary untuk mendapatkan informasi sebagai berikut:

Nilai $R = 0,453$ yang artinya tingkat hubungan kuat.

Nilai $R^2 = 0,205$ artinya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 45,53% dan 20,5% dipengaruhi faktor lain.

5) Output Coefficients

Berdasarkan *Output Coefficients* diatas diperoleh nilai konstanta $B_0 = 28,716$ dan nilai $B_1 = 0,573$. Jadi persamaan regresinya adalah $Y = 28,716 + 0,573X$. Artinya kontribusi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar secara konstanta sebesar 28,716 dan setiap kenaikan akan yang memberi perubahan sebesar 0,573 terhadap hasil belajar

6) Hasil Uji statistic T ($X_1 - Y$)

Berdasarkan *Output Coefficients* diatas diperoleh T_{hitung} dari hasil belajar sebesar 4.427 dan besarnya T_{tabel} yang didapatkan dari rumus $df = n - 2$ dengan signifikansi 5% adalah. Dimana nilai n merupakan jumlah responden yaitu 78 siswa. Sehingga $df = 78 - 2 = 76$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} sebesar $4.427 > T_{tabel}$. dengan nilai $sig < 0,001$ atau 5% sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.

C. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada perhitungan data yang telah dianalisis menggunakan uji statistik mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa disiplin belajar memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan persamaan regresinya yaitu $Y = 28,716 + 0,573 X$, yang artinya kontribusi pengaruh diluar X terhadap Y secara konstanta sebesar 28,716 dan setiap kenaikan satu satuan dalam X maka akan memberi kenaikan sebesar 0,573 terhadap Y. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 25 Pamulang

1. Berdasarkan hasil dari perhitungan dan pengolahan data regresi linier sederhana, besar koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai 0,195, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independent disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang sebesar 99,5%, sedangkan sisanya 0,5% dipengaruhi faktor lain. Sebagaimana didapati bahwa pada penelitian ini siswa yang memiliki skor angket disiplin tertinggi yakni, 93 juga memiliki skor hasil belajar Ekonomi tertinggi yaitu 75. Hal ini mengindisikan bahwa sikap disiplin, seperti fokus ketika pembelajaran berlangsung, hadir tepat waktu di kelas pada saat

pembelajaran berlangsung, serta tidak mengobrol dalam pembelajaran berlangsung terbukti mampu meningkatkan pengaruh pada hasil belajar ekonomi siswa secara optimal.

2. Selanjutnya siswa yang memiliki skor angket disiplin belajar terendah yaitu 63 juga memiliki hasil belajar Ekonomi terendah yaitu 40, bahwa kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, asik mengobrol dengan teman sekelas saat pembelajaran berlangsung, dan terlambat ke kelas yang dapat mengganggu pembelajaran berlangsung terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut kurang optimal.
3. Sehingga disiplin belajar siswa yang cenderung berkategori rendah yang telah diketahui dari observasi langsung peneliti dan dari pernyataan angket disiplin belajar siswa bahwa siswa masih kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, siswa asik mengobrol dengan teman sekelasnya, terlambat masuk ke kelas saat pembelajaran berlangsung terbukti telah mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa menjadi kurang optimal, dimana dari 78 siswa sebagai responden didapati paling mendominasi sebanyak 25% dari responden yaitu sebanyak 15 siswa memiliki kategori hasil belajar yang masih rendah, kemudian 25% dari responden atau sebanyak 23 siswa memiliki kategori hasil belajar ekonomi yang sedang, dan sisanya 50 % dari responden atau 40 siswa yang memiliki kategori hasil belajar

ekonomi tinggi.

Penelitian ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya Novi Elmi (2025) uji T melalui SPSS, dimana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,314. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi ($0,314 > 0,05$). Jika dilihat dari nilai t diketahui pula bahwa nilai thitung yaitu $1,011 < ttabel$ yaitu 1,981. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar, sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Al khumaero dan arief (2017), disiplin merupakan sikap karakter seseorang yang muncul dari kebiasaan yang tercipta dari pola yang teratur. Pada subjek siswa disiplin merupakan karakter yang sangat penting karena mempengaruhi pola belajar siswa, tingkat kedisiplinan belajar siswa yang efektif dan efisien sehingga proses Pendidikan siswa dapat sejalan dengan visi dan misi dari gurunya